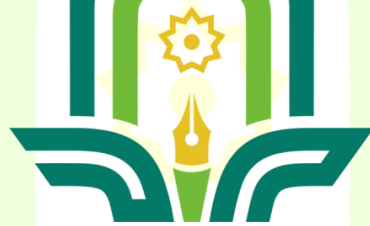


**PENGALAMAN KEAGAMAAN SANTRI DALAM
MENGHAFAL KITAB AQIDATUL AWAM MELALUI
LAGU DI MADRASAH DARUSSALAM DESA
KETAPANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

M. MIFTAKHUZAMAN

NIM. 2121184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGALAMAN KEAGAMAAN SANTRI DALAM
MENGHAFAL KITAB AQIDATUL AWAM MELALUI
LAGU DI MADRASAH DARUSSALAM DESA
KETAPANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

M. MIFTAKHUZAMAN

NIM. 2121184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Miftakhuzaman

Nim : 2121184

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **PENGALAMAN KEAGAMAAN SANTRI DALAM MENGHAFAL KITAB AQIDATUL AWAM MELALUI LAGU DI MADRASAH DARUSSALAM**

Adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 Juli 2026

Yang menyatakan



M. Miftakhuzaman

NIM 2121184



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2(dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr M. Miftakhuzaman
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : M. Miftakhuzaman

NIM : 2121184

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGALAMAN KEAGAMAAN SANTRI DALAM MENGHAFAL KITAB AQIDATUL AWAM MELALUI LAGU DI MADRASAH DARUSSALAM DESA KETAPANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 02 Juli 2026

Pembimbing,

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd

NIP. 19900528 201903 2 014



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **M. MIFTAKHUZAMAN**

NIM : **2121184**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENGALAMAN KEAGAMAAN SANTRI DALAM MENGHAFAL KITAB AQIDATUL AWAM MELALUI LAGU DI MADRASAH DARUSSALAM DESA KETAPANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Arditya Prayogi, M.Hum.
NIP. 19870918 202012 1 011

Penguji II

Jathar Ali, M.Pd.I.
NIP. 19790415 202511 1 002

Pekalongan, Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Mublis, M.Ag.
NIP. 19700701 199803 1 001

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan
dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya."
(Q.S. Al-Baqarah: 286)

Segala sesuatu yang berawal dari niat baik, tekad yang kuat, kerja keras, serta doa yang tidak pernah putus akan selalu menemukan jalannya. Skripsi ini menjadi bukti kecil dari sebuah perjuangan panjang yang tidak pernah dilalui sendiri, karena di setiap langkah terdapat doa orang tua, dukungan sahabat, serta pertolongan Allah SWT yang senantiasa menyertai.

Dengan penuh rasa syukur, pencapaian ini saya persembahkan sebagai bukti bahwa setiap tantangan bukanlah penghalang, melainkan proses pendewasaan dan jembatan menuju mimpi serta harapan yang lebih besar. Sebab, semakin besar keberanian dalam menghadapi risiko dan perjuangan, semakin besar pula hasil serta pelajaran berharga yang akan diperoleh.

"The greater the risk taken, the greater the reward."



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. *Kedua orang tua tercinta*, Bapak Abdul Kholid dan Ibu Sopiya, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, motivasi, serta dukungan moral dan material dengan penuh keikhlasan. Terima kasih atas segala perjuangan, pengorbanan, dan ketulusan yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini.
2. *Adik-adik tercinta*, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. *Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan*, Terkhusus kepada teman saya Bayu Wijaya S, Pd. yang telah kebersamaian selama proses perkuliahan, memberikan dukungan, motivasi, serta pengalaman berharga yang tidak dapat penulis lupakan. Terima kasih atas kebersamaan dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
4. *Bapak dan Ibu Dosen*, khususnya dosen pembimbing Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd. yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah.

5. *Almamater tercinta*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, pengalaman, dan membentuk pribadi yang lebih baik.
6. *Diri sendiri*, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan setiap proses hingga sampai pada tahap ini.



ABSTRAK

M. Miftakhuzaman. 2026. Pengalaman Keagamaan Santri dalam Menghafal Kitab Aqidatul Awam Melalui Lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Kata Kunci: Pengalaman Keagamaan, Menghafal Kitab Aqidatul Awam, Metode Lagu, Madrasah Darussalam Desa Ketapang.

Pengalaman keagamaan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter religius santri. Pengalaman tersebut tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga mencakup penghayatan, keyakinan, perasaan, dan perubahan perilaku sebagai wujud internalisasi nilai-nilai ajaran Islam. Salah satu upaya yang dilakukan Madrasah Darussalam Desa Ketapang untuk menumbuhkan pengalaman keagamaan santri adalah melalui pembelajaran menghafal Kitab Aqidatul Awam menggunakan metode lagu. Metode ini dipilih karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan memudahkan santri dalam menghafal sekaligus memahami isi kitab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman keagamaan santri dalam menghafal Kitab Aqidatul Awam melalui metode lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah, empat ustaz, dan tujuh santri yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode lagu dalam menghafal Kitab Aqidatul Awam memberikan pengalaman keagamaan yang positif bagi santri. Pengalaman tersebut tampak pada meningkatnya keyakinan santri terhadap ajaran akidah Islam setelah memahami makna setiap bait kitab yang dijelaskan oleh ustaz. Selain itu, santri merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, nyaman, dan tidak membosankan sehingga menumbuhkan semangat dalam mengikuti pembelajaran agama. Pengalaman keagamaan juga tercermin dari perubahan perilaku santri, seperti meningkatnya kedisiplinan mengikuti kegiatan madrasah, lebih rajin melaksanakan salat berjamaah, lebih menghormati guru, lebih sopan kepada teman dan orang tua, serta membiasakan murojaah dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode lagu tidak hanya efektif dalam membantu santri menghafal Kitab Aqidatul Awam, tetapi juga berperan dalam membentuk pengalaman keagamaan yang memperkuat keyakinan, penghayatan, dan perilaku religius santri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi Rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengalaman Keagamaan Santri dalam Menghafal Kitab Aqidatul Awam Melalui Lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya doa, bantuan, bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta seluruh jajaran.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Fatmawati Nur, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta saran yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Kedua orang tua tercinta beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tiada henti kepada penulis.
7. Ibu Sa'ati, S.Pd.I., selaku Rois Madrasah Darussalam Desa Ketapang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.
8. Seluruh ustadz dan ustadzah Madrasah Darussalam Desa Ketapang yang telah bersedia menjadi narasumber dan membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
9. Seluruh santri Madrasah Darussalam Desa Ketapang yang telah berpartisipasi sebagai informan penelitian sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang telah memberikan semangat, motivasi, serta kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, civitas akademika, serta para pembaca, dan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam mengenai pengalaman keagamaan santri dalam menghafal Kitab Aqidatul Awam melalui metode lagu.

Pekalongan, 2 Juli 2026

Penulis



M. Miftakhuzaman

Nim : 2121184

DAFTAR ISI

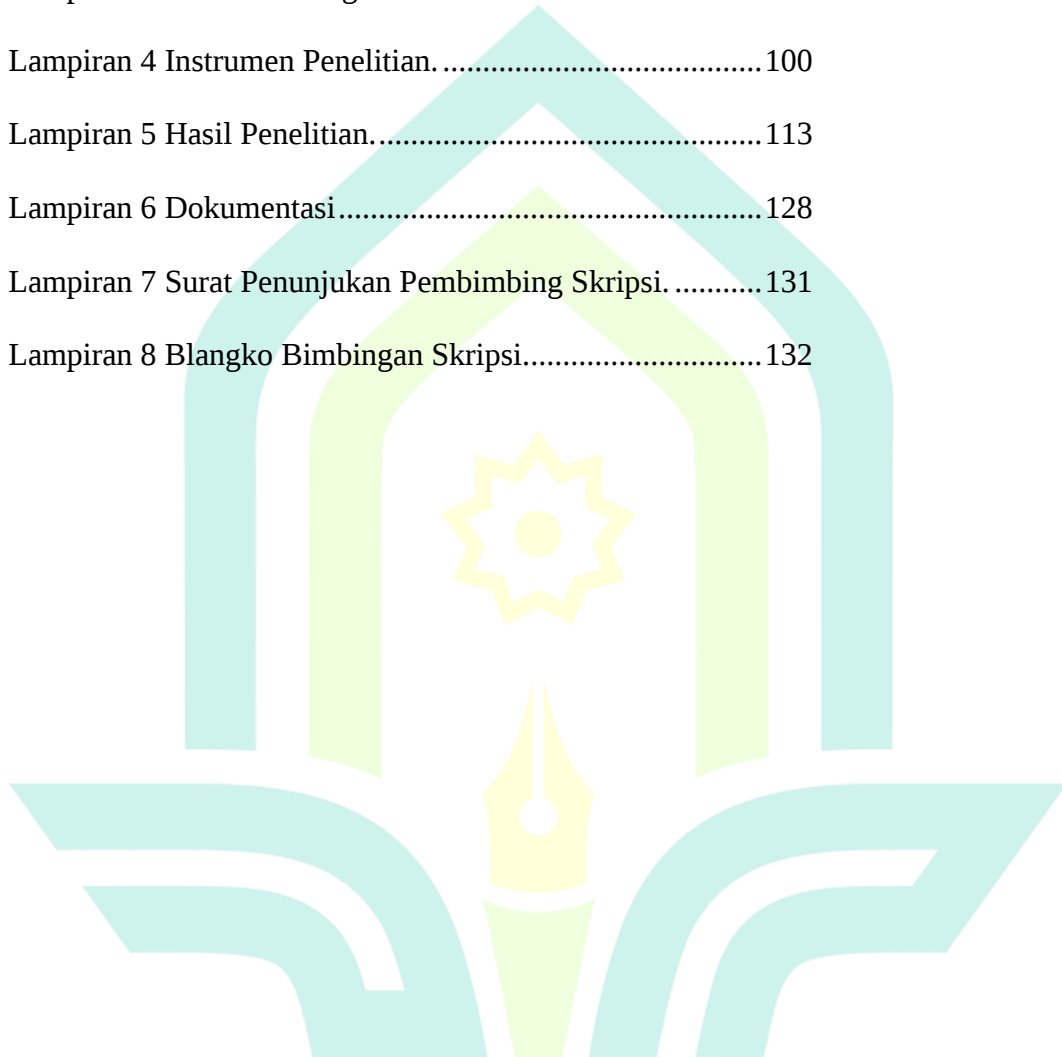
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	12
2.1 Pengertian Pengalaman Keagamaan.....	12
2.2 Hakikat Menghafal	18
2.3 Metode Pembelajaran Melalui Lagu	22
2.4 Teori Belajar yang Mendukung Metode Lagu	24

2.5 Penelitian yang Relevan	29
2.6 Kerangka Berpikir	32
BAB III	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Fokus Penelitian	35
3.3 Data dan Sumber Data.....	36
3.3.1 Data Primer.....	36
3.3.2 Data Sekunder.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1 Observasi	37
3.4.2 Wawancara	37
3.4.3 Dokumentasi.....	39
3.4.4 Triangulasi	40
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	41
3.6 Teknik Analisis Data	44
3.6.1 Kondensasi Data	45
3.6.2 Penyajian Data.....	46
3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data.....	46
BAB IV	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Profil Madrasah Darussalam Desa Ketapang	48
4.1.2 Pengalaman Keagamaan Santri Dalam Menghafal Kitab Aqidatul Awam Melalui Lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang.....	53

4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pengalaman Keagamaan Santri Dalam Menghafal Kitab Aqidatul Awam Melalui Lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang	57
4.2 Pembahasan	66
4.2.1 Analisis Pengalaman Keagamaan Santri Dalam Menghafal Kitab Aqidatul Awam Melalui Lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang...	66
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengalaman Keagamaan Santri Dalam Menghafal Kitab Aqidatul Awam Melalui Lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang	74
BAB V	85
5.1 Simpulan	85
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	97
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	99
Lampiran 4 Instrumen Penelitian.	100
Lampiran 5 Hasil Penelitian.....	113
Lampiran 6 Dokumentasi.....	128
Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.	131
Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi.....	132



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembahasan mengenai pengalaman keagamaan yang dialami santri tidak dapat dipisahkan dari peran mereka sebagai individu yang menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman tersebut tumbuh melalui berbagai aktivitas keagamaan yang dilakukan secara terus-menerus, seperti belajar, beribadah, menghafal, dan mengamalkan nilai-nilai agama. Dari proses inilah terbentuk pengalaman batin yang memberikan makna tersendiri bagi setiap santri dalam menjalankan kehidupan beragama. Menurut Abraham J. Heschel, pengalaman religius merupakan pengalaman yang membawa seseorang pada pengakuan dan keyakinan akan keberadaan Allah, sekaligus membuka kesempatan untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan-Nya (Sudarminta, 2016). Dengan kata lain, pengalaman keagamaan bukan sekadar memahami ajaran agama secara intelektual, tetapi juga melibatkan penghayatan yang mendalam terhadap kehadiran Allah dalam kehidupan. Pandangan tersebut sejalan dengan pemikiran William James yang menyatakan bahwa pengalaman keagamaan merupakan bentuk kesadaran seseorang terhadap adanya kekuatan di luar dirinya yang diyakini sebagai sumber segala kehidupan dan nilai. Menurut James, pengalaman keagamaan mencakup seluruh perasaan, sikap, perilaku, dan pengalaman batin seseorang ketika berhubungan dengan Tuhan sesuai dengan keyakinannya (James, 2015). Oleh karena itu, pengalaman keagamaan tidak hanya tampak dalam pelaksanaan

ibadah atau ritual keagamaan, tetapi juga tercermin dari bagaimana seseorang merasakan, menghayati, dan memaknai hubungan spiritualnya dengan Tuhan. William James juga menjelaskan bahwa pengalaman keagamaan tidak sepenuhnya dapat dipahami melalui akal atau logika. Menurutnya, terdapat bagian-bagian tertentu dari pengalaman tersebut yang bersifat sangat pribadi dan tidak mudah dijelaskan dengan penalaran rasional. Pengalaman keagamaan lahir dari kesadaran batin yang khas pada setiap individu sehingga tidak semua orang dapat merasakan atau memahaminya dengan cara yang sama (Komarudin, 2020). Oleh sebab itu, meskipun pengalaman keagamaan dapat dikaji secara ilmiah, tetap ada sisi-sisi tertentu yang tidak dapat dijelaskan secara utuh karena berkaitan dengan pengalaman spiritual yang bersifat personal.

William James mengemukakan bahwa pengalaman keagamaan memiliki empat karakteristik utama. Pertama, ineffability (tak terungkapkan), yaitu pengalaman yang sulit diungkapkan dengan kata-kata karena hanya dapat dipahami oleh orang yang mengalaminya. Kedua, noetic quality, yaitu pengalaman yang memberikan perasaan memperoleh pengetahuan, pemahaman, atau pencerahan batin yang diyakini berasal dari Tuhan. Ketiga, transiency (kesementaraan), yaitu pengalaman yang terjadi dalam waktu relatif singkat, tetapi meninggalkan kesan yang mendalam. Keempat, passivity (kepasifan), yaitu keadaan ketika seseorang merasa dirinya berada dalam pengaruh atau tuntunan kekuatan yang lebih besar daripada dirinya sendiri

sehingga pengalaman tersebut dirasakan terjadi di luar kendalinya (James, 2015).

Selain William James, beberapa tokoh juga mengemukakan pandangannya mengenai pengalaman keagamaan. O'Kane menjelaskan bahwa pengalaman keagamaan merupakan pengalaman mistik yang dialami seseorang ketika merasakan hubungan dengan sesuatu yang bersifat ketuhanan. Senada dengan itu, Schleiermacher memandang pengalaman keagamaan sebagai perasaan ketergantungan yang mendalam dan mutlak kepada Tuhan (Yuliyanti, 2012). Syirwani membedakan pengalaman keagamaan menjadi dua, yaitu pengalaman secara umum dan secara khusus. Pengalaman keagamaan secara umum berkaitan dengan perasaan dan kesadaran terhadap realitas metafisik, sedangkan secara khusus merupakan pengalaman ketika seseorang merasakan kehadiran atau manifestasi Allah dalam dirinya (Budiman, 2016). Sementara itu, Joachim Wach menjelaskan bahwa pengalaman keagamaan merupakan hubungan batin manusia dengan Tuhan yang diwujudkan melalui pikiran, perasaan, praktik keagamaan, serta kehidupan dalam kelompok keagamaan (Pujiastuti, 2017). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengalaman keagamaan adalah pengalaman batin yang dialami seseorang melalui penghayatan dan pengamalan ajaran agama, sehingga memengaruhi sikap, perilaku, dan kehidupan beragamanya.

Keberadaan santri di pesantren bertujuan untuk membentuk kebiasaan hidup religius melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti membaca Al-

Qur'an, melaksanakan salat sunnah, berdzikir, serta pembiasaan ibadah lainnya yang disesuaikan dengan program pesantren. Berbagai kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan religiusitas santri dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Alvian Fajar Subekti menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas santri, maka semakin tinggi pula kepatuhan mereka terhadap peraturan pesantren. Namun, penelitian tersebut belum menjelaskan secara khusus faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya religiusitas santri (Alfian Fajar & Laksmiwati, 2019).

Kitab *Aqidatul Awam* merupakan kitab dasar ilmu tauhid yang telah lama dipelajari di berbagai pondok pesantren dan madrasah, khususnya di lingkungan Nahdlatul Ulama (NU). Melalui pembelajaran kitab ini, santri diharapkan mampu memahami dasar-dasar akidah sebagai bekal dalam memperkuat keimanan. Di Madrasah Darussalam Desa Ketapang, selain memperoleh mata pelajaran Akidah Akhlak, santri juga mempelajari *Aqidatul Awam* sebagai ciri khas madrasah NU, sarana mengenalkan tulisan Arab Pegon, sekaligus memperdalam pemahaman tentang ilmu tauhid.

Metode menghafal telah diterapkan sejak masa Rasulullah saw., terutama dalam menjaga keaslian Al-Qur'an dan hadis. Dalam pembelajaran, menghafal menjadi salah satu cara untuk membantu peserta didik memahami dan mengingat materi sehingga dapat disampaikan kembali tanpa melihat catatan. Agar tujuan pembelajaran tercapai, guru perlu menetapkan target yang mencakup aspek pengetahuan (*knowing*), pengamalan (*doing*), dan pembiasaan (*being*). Selain itu, penggunaan media lagu dapat menciptakan suasana belajar

yang lebih menarik sehingga memudahkan santri dalam menghafal isi kitab *Aqidatul Awam* (Noor, 2024).

Media lagu ini dapat membantu serta memudahkan santri dalam menghafal kitab. Penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat santri dalam belajar dan sesuai dengan materi yang diberikan sebagai materi pendidikan, serta menciptakan motivasi santri untuk belajar. Lagu merupakan salah satu jenis seni suara atau salah satu media yang efektif untuk menyampaikan sesuatu. Lagu juga merupakan salah satu bentuk sarana komunikasi agar lebih memudahkan dalam menghafal utamanya pada penghafalan kitab (Hamid, 2023). Kesamaan komponen, ciri, dan tujuan, media komunikasi, lagu dapat digolongkan sebagai salah satu jenis media. Guru dapat memanfaatkan lagu sebagai alat pengajaran untuk membantu santri menjadi seni hafalan yang lebih baik. Lagu yang bagus adalah karya seni yang menarik untuk didengarkan dan biasanya memiliki pesan. Lagu yang liriknya sudah terkenal dan bahasanya mudah ditiru bisa menjadi bahan pembelajaran yang baik. Demikian pula, materi kompleks dan menantang yang disajikan sebagai sebuah lagu akan terus menarik dan lebih mudah dipelajari. Media lagu digunakan untuk menarik minat santri dalam belajar Arab, mengingat bahasa Arab dianggap sulit dan membosankan (Lisanuna., 2022).

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan mengamati dan mewawancarai 4 dari 10 ustadz/ustazah serta beberapa santri kelas 3 dan 4 Madrasah Darussalam desa Ketapang yang berjumlah 43 santri,

dari pernyataan ustadz dan santri yang di wawancarai pembelajaran melalui lagu memberikan rasa semangat, antusias santri dalam mengikuti pembelajaran, selain belajar ngaji baca tulis al-Qur'an menanamkan nilai aqidah sangatlah penting. Pertama, mengingat pentingnya penanaman nilai aqidah sejak anak-anak, dimana semuanya saja bebas masuk di negara kita baik ekonomi, politik, sosial, maupun budaya. Kedua, usia anak-anak madrasah yang pikirannya relatif bersih mempercepat hafalan ataupun mengingat pelajaran dengan mudah. Ketiga, sebagai solusi agar para santri tidak bosan, maka dari itu dengan pengalaman ustaz/ustazah mempunyai variasi pembelajaran dengan menghafal bait-bait nazam, kitab *Aqidatul awam* yang dapat dinyanyikan, karena menghafal merupakan salah satu alternatif yang dapat ditempuh. Dan bagaimanapun aqidah merupakan suatu hal yang harus dikedepankan (Saati 4 Mei 2026).

Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya pengalaman keagamaan santri dalam menghafal kitab *Aqidatul awam* melalui lagu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru PAI dan madrasah dalam mengembangkan media pengajaran yang kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan memahami pengalaman santri secara lebih detail, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan hafalan, tetapi juga membentuk karakter dan pemahaman agama yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Pengalaman Keagamaan Santri dalam Menghafal kitab aqidatul awam

melalui Lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang”. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendalami pengalaman santri, sekaligus menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran inovatif di madrasah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi bahwa salah satu permasalahan utama dalam proses pembelajaran kitab aqidatul awam di madrasah adalah masih rendahnya pemahaman dan penguasaan santri terhadap materi tersebut. Hal ini disebabkan oleh karakteristik materi kitab aqidatul awam yang bersifat abstrak dan menuntut kemampuan hafalan tinggi, sementara metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh pendekatan konvensional seperti ceramah dan hafalan langsung. Akibatnya, santri sering mengalami kesulitan dalam memahami makna serta esensi dari setiap butir aqidah yang dipelajari, sehingga tujuan pembelajaran aqidah sebagai dasar pembentukan keimanan dan akhlak mulia belum tercapai secara optimal.

Selain itu, masih terbatasnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan turut menjadi kendala dalam menciptakan proses belajar yang efektif di madrasah. Guru atau ustaz/ustazah sebagai pendidik memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik agar santri termotivasi dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu alternatif yang mulai dikembangkan adalah penggunaan media lagu dalam menghafal kitab aqidatul awam, di mana

materi aqidah dikemas dalam bentuk nyanyian yang ritmis dan mudah diingat. Media ini diyakini dapat meningkatkan minat belajar santri serta memudahkan mereka dalam memahami isi ajaran aqidah secara lebih bermakna.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai pengalaman keagamaan santri dalam menghafal kitab aqidatul awam melalui media lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang, Kecamatan Ulujami. Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek pembelajaran aqidah secara umum, melainkan secara khusus menitikberatkan pada bagaimana proses, respon, serta kendala yang dihadapi santri dalam menerapkan media lagu sebagai media pembelajaran hafalan kitab aqidatul awam. Fokus penelitian dibatasi pada santri kelas III dan IV Madrasah Diniyah Takmiliah, karena pada jenjang tersebut santri dinilai telah memiliki kemampuan kognitif dan linguistik yang memadai untuk mengikuti pembelajaran berbasis hafalan dengan lagu.

Selain itu, penelitian ini hanya meninjau efektivitas media lagu dalam konteks pembentukan motivasi belajar, peningkatan kemampuan hafalan, serta pemahaman nilai-nilai aqidah pada santri. Aspek lain seperti pengaruh lingkungan keluarga, kurikulum madrasah secara keseluruhan, maupun faktor eksternal di luar proses pembelajaran tidak menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan adanya pembatasan ini, diharapkan penelitian

dapat dilakukan secara lebih terarah, mendalam, dan menghasilkan temuan yang relevan untuk pengembangan media pembelajaran aqidah yang inovatif dan aplikatif di lingkungan madrasah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman keagamaan santri dalam menghafal *kitab aqidatul awam* melalui media lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang, Kecamatan Ulujami?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi santri dalam menghafal *kitab aqidatul awam* melalui media lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan memahami pengalaman keagamaan santri dalam menghafal *kitab aqidatul awam* melalui media lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang, Kecamatan Ulujami.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi santri dalam proses menghafal *kitab aqidatul awam* menggunakan media lagu.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka *manfaat penelitian* ini dapat dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan metodologi pembelajaran aqidah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi akademisi dan peneliti dalam mengkaji penerapan media pembelajaran yang inovatif, seperti media lagu, dalam meningkatkan efektivitas hafalan dan pemahaman nilai-nilai keimanan. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya literatur mengenai hubungan antara strategi pembelajaran kreatif dengan pembentukan karakter religius peserta didik di lingkungan madrasah.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

a) Bagi Guru PAI / Ustadz

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pendidik dalam menerapkan media pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan menyenangkan, terutama dalam mengajarkan materi *kitab aqidatul awam* yang bersifat abstrak. Dengan demikian, guru dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan santri.

b) Bagi Lembaga Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang program pembelajaran aqidah yang inovatif serta mendukung penguatan nilai-nilai keislaman melalui media yang lebih interaktif. Hal ini juga dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum di Madrasah Diniyah agar tetap relevan dengan tuntutan zaman.

c) Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan membantu santri menemukan cara belajar yang lebih menyenangkan dan mudah dalam menghafal *kitab aqidatul awam*, sehingga mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, serta kecintaan mereka terhadap nilai-nilai aqidah Islam.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang tertarik mengembangkan kajian tentang metode pembelajaran berbasis kreativitas, khususnya dalam konteks pendidikan keagamaan dan pembentukan karakter islami di lingkungan madrasah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengalaman Keagamaan Santri dalam Menghafal Kitab Aqidatul Awam Melalui Media Lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang Kecamatan Ulujami", maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengalaman keagamaan santri dalam menghafal Kitab Aqidatul Awam melalui media lagu di Madrasah Darussalam Desa Ketapang menunjukkan bahwa penggunaan media lagu tidak hanya mempermudah santri dalam menghafal syair-syair Kitab *Aqidatul Awam*, tetapi juga memberikan pengalaman keagamaan yang bermakna. Pengalaman keagamaan tersebut tercermin dalam dua aspek utama, yaitu aspek keyakinan keagamaan (*religious belief*) dan aspek perubahan perilaku keagamaan (*religious practice*). Pada aspek keyakinan keagamaan, santri mengalami penguatan pemahaman dan keimanan terhadap ajaran akidah Islam setelah mempelajari dan menghafal isi Kitab *Aqidatul Awam*. Santri menjadi lebih memahami sifat-sifat Allah Swt., para rasul, malaikat, kitab-kitab Allah, hari akhir, serta qada dan qadar sehingga tumbuh keyakinan yang lebih kuat terhadap dasar-dasar ajaran Islam. Sementara itu, pada aspek perubahan perilaku keagamaan, pengalaman yang diperoleh selama proses menghafal melalui media lagu mendorong santri untuk menerapkan nilai-nilai akidah dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut ditunjukkan melalui

meningkatnya kedisiplinan mengikuti kegiatan madrasah, kebiasaan melaksanakan salat berjamaah, menghormati guru dan orang tua, menjaga sopan santun terhadap sesama, serta membiasakan diri melakukan murojaah hafalan. Dengan demikian, media lagu tidak hanya berfungsi sebagai strategi pembelajaran untuk mempermudah hafalan, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai akidah yang membentuk pengalaman keagamaan dan karakter religius santri.

2. Faktor pendukung dan penghambat pengalaman keagamaan santri dalam menghafal Kitab Aqidatul Awam melalui media lagu terdiri atas beberapa faktor yang saling berkaitan. Faktor pendukung meliputi penggunaan media lagu yang menarik dan mudah diingat, dukungan serta bimbingan ustaz dan ustazah, lingkungan madrasah yang religius, serta semangat dan motivasi santri dalam mengikuti pembelajaran. Faktor-faktor tersebut menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga santri lebih mudah menghafal, memahami, dan menghayati isi Kitab *Aqidatul Awam*. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan menghafal antar santri, kurangnya konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung, pengaruh penggunaan gadget dan media sosial, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut masih dapat diminimalkan melalui kerja sama antara ustaz, ustazah, santri, orang tua, dan pihak madrasah dengan memberikan pendampingan, pembiasaan murojaah, pengawasan penggunaan gadget, serta penguatan motivasi

belajar sehingga tujuan pembelajaran dan pembentukan pengalaman keagamaan santri dapat tercapai secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan, khususnya dalam kegiatan menghafal Kitab *Aqidatul Awam* melalui lagu.

1. Bagi Madrasah Darussalam Desa Ketapang

Pihak madrasah diharapkan dapat terus mempertahankan serta mengembangkan metode lagu sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam membantu santri menghafal kitab-kitab keagamaan. Selain terbukti mampu meningkatkan kemampuan hafalan, metode ini juga memberikan dampak positif terhadap pengalaman keagamaan dan perkembangan karakter religius santri. Oleh karena itu, madrasah perlu memberikan dukungan yang lebih optimal melalui penyediaan program pembelajaran yang terstruktur, sarana pendukung yang memadai, serta kegiatan evaluasi yang berkelanjutan guna mengetahui perkembangan kemampuan hafalan dan pemahaman santri.

2. Bagi Ustadz dan Ustazah

Ustadz dan ustazah sebagai pendidik diharapkan senantiasa meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga

kegiatan menghafal tidak menimbulkan kejenuhan bagi santri. Penggunaan variasi metode, media pembelajaran yang menarik, serta pendekatan yang sesuai dengan karakteristik santri dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, pemberian motivasi, perhatian, dan pendampingan yang berkesinambungan perlu terus dilakukan agar santri memiliki semangat yang tinggi dalam menghafal dan memahami isi kandungan kitab yang dipelajari.

3. Bagi Santri

Santri diharapkan dapat meningkatkan kesungguhan dan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta membiasakan diri untuk mengulang hafalan secara rutin di luar jam pembelajaran. Kegiatan murojaah yang dilakukan secara konsisten akan membantu santri menjaga kualitas hafalan dan memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu, santri juga diharapkan tidak hanya berfokus pada aspek hafalan semata, tetapi mampu memahami serta mengamalkan nilai-nilai akidah yang terkandung dalam Kitab *Aqidatul Awam* dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan moral maupun spiritual kepada putra-putrinya selama mengikuti kegiatan pembelajaran di madrasah. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa pemberian motivasi, pengawasan terhadap kegiatan belajar di rumah, serta penciptaan

lingkungan yang kondusif untuk mengulang hafalan. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak akan memberikan pengaruh yang positif terhadap keberhasilan pembelajaran dan pembentukan karakter religius santri.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan baik dari segi ruang lingkup maupun fokus kajian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pengalaman keagamaan santri dengan menggunakan perspektif teori yang lebih beragam, metode penelitian yang berbeda, maupun objek penelitian yang lebih luas. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam dan kajian pengalaman keagamaan.

Pada akhirnya, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, serta menjadi salah satu kontribusi ilmiah dalam pengembangan metode pembelajaran keagamaan yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan pengalaman keagamaan dan karakter religius peserta didik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (2018). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Arfandi, M. S., Nasution, W. N., & Halimah, S. (2023). Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an santri melalui penguasaan kitab Tuhfatul Athfal. *Tadibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 233–245.
- Aljunied, K. (2022). *Zakiah Daradjat: The Moralist. Dalam Shapers of Islam in Southeast Asia: Muslim Intellectuals and the Making of Islamic Reformism*. Oxford University Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ARLIM. (2024). Strategi Menghafal Al-Qur'an pada Mahasiswa: Pendekatan Metode Talqin. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1).
- Atkinson, R. C., & Shiffrin, R. M. (1968). Human Memory: A Proposed System and Its Control Processes. Dalam K. W. Spence & J. T. Spence (Eds.), *The Psychology of Learning and Motivation* (Vol. 2). New York: Academic Press.
- Azizah, N. (2022). Penggunaan Metode Lagu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.

- Budiman, A. (2016). Pengalaman keagamaan dalam perspektif tasawuf. *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, 6(2), 145–160.
- Dewi, N. A. (2025). Penyajian data dalam penelitian kualitatif pendidikan Islam. *Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan*, 4(1), 84–92.
- Emzir. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faridah, N. (2023). Penggunaan metode lagu dalam meningkatkan hafalan kitab Aqidatul Awam pada santri madrasah diniyah. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 7(1), 68–79.
- Fauzi, A. (2022). Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kitab Kuning dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Fauzi, A. (2023). Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Pemahaman Santri terhadap Materi Kitab Kuning. *Jurnal Pendidikan Keagamaan Islam*.
- Fitriyani, S. (2020). Audit penelitian dalam menjaga dependabilitas penelitian kualitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 70–81.
- Gardner, H. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Gardner, H. (2020). *Multiple intelligences: New horizons in theory and practice*. New York, NY: Basic Books.
- Hakim, T. F. L., Rahmat, & Haris, A. (2022). Metode one day five ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang. *Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 44–56.
- Hamid, M. A. (2023). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Penerbit NEM.

- Hasanah, U. (2023). Efektivitas media lagu terhadap kemampuan menghafal materi keagamaan pada peserta didik madrasah. *Jurnal Tarbiyah dan Pembelajaran Islam*, 10(2), 109–121.
- Hasanah, U. (2024). Reduksi kontekstual dalam analisis data penelitian pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(1), 7–10.
- James, W. (1902/2002). *The Varieties of Religious Experience: A Study in Human Nature*. New York: Modern Library.
- James, W. (2015). *The varieties of religious experience: A study in human nature*. New York, NY: Modern Library.
- Katyal, S. (2022). Reducing and deducing the structures of consciousness through meditation. *Frontiers in Psychology*, 13, 884512.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Kementerian Agama RI.
- Khamid, Munifah, & Rahmawati. (2021). Efektivitas metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an pada santri pondok pesantren. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(1), 66–78.
- Kolb, D. A. (2019). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). New Jersey, NJ: Pearson Education.
- Komarudin, K. (2020). Pengalaman mistik dan kesadaran religius dalam perspektif William James. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 5(1), 55–70.
- Kurniawan, A. (2025). Penerapan triangulasi sumber dan waktu dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Riset Pendidikan*, 9(1), 1–8.

- Kuswana, W. S. (2017). Taksonomi kognitif perkembangan ragam berpikir. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, D. (2024). Musik dan memori jangka panjang dalam pembelajaran berbasis auditori. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(1), 74–89.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lisanuna. (2022). *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Lagu*. Jurnal Lisanuna.
- Maslow, A. H. (2018). *Motivation and Personality*. New Delhi: Pearson Education.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukminin, A. (2020). Triangulasi metode dalam penelitian pendidikan agama Islam. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(2), 50–59.
- Mulyani, S. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis musik terhadap daya ingat dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 82–94.
- Nasir, M. (2025). Verifikasi data melalui member check dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 3(1), 5–8.
- Nasution, S. (2024). Validitas dan objektivitas dalam penelitian kualitatif pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 12(1), 110–118.
- Noor, I. H., Suherman, E., Sriyono, & Ridwan, M. (2024). Strategi Menghafal Al-Qur'an pada Mahasiswa: Pendekatan Metode Talqin. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 95–105.

- Nurfadilah, A. (2022). Penguatan hafalan melalui metode bernyanyi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Edukasi Islam*, 8(1), 73–84.
- Nurhaliza, S. (2021). Pengaruh Pembacaan Syair Keagamaan terhadap Penguatan Spiritualitas Peserta Didik. *Jurnal Psikologi Islam*.
- Otto, R. (1958). *The Idea of the Holy*. London: Oxford University Press.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Pratiwi, L. C. A., dkk. (2025). Pengalaman menghafal Al-Qur'an sebagai upaya membangun kebermanaknaan hidup pada santri Rumah Tahfidz Kiai Muara Ogan Palembang. *Prosiding Conference on Dakwah and Communication Studies*, 3(1), 112–120.
- Prayogi, A., Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., & Nasrullah, R. (2026). Penguatan Literasi Iman Keluarga melalui Pengajian Tematik 'Segenggam Iman' bagi Jamaah Masjid Al-Hikmah Pekalongan. *Journal of Applied Community Service and Innovation*, 2(01), 01-10.
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.
- Pujiastuti, T. (2017). Pengalaman keagamaan perspektif Joachim Wach. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 16(1), 89–102.
- Rahmah, L. (2021). Pendekatan behavioristik dalam pembelajaran berbasis lagu pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 52–63.
- Rahman, F. (2023). Transferabilitas dalam penelitian kualitatif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 11(2), 95–103.

- Rahman, M., & Hidayat, T. (2022). Kecerdasan musikal dalam pembelajaran pendidikan Islam perspektif multiple intelligences. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(1), 65–78.
- Ramli, M. (2022). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. UIN Maulana Malik Ibrahim Press.
- Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan pemahaman dan pengamalan keagamaan masyarakat melalui program pengajian berbasis masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 01-06.
- Rofiq, M. (2025). Triangulasi sumber dalam penelitian pengalaman religius santri. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 7(1), 6–9.
- Rohmah, S. (2025). Kondensasi data dalam analisis tematik penelitian lapangan. *Jurnal Metode Penelitian Sosial*, 5(1), 4–8.
- Sa'dullah. (2018). *9 cara praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satori, D., & Komariah, A. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sevilla, H. (2021). El hombre y su relación con Dios en la perspectiva de Abraham Heschel. *Open Insight*, 12(24), 109–126.
<https://doi.org/10.23924/oi.v12i24.484>
- Skinner, B. F. (2020). *The behavior of organisms: An experimental analysis*. Cambridge, MA: B.F. Skinner Foundation.

- Subekti, A. F., & Laksmiwati, H. (2019). Hubungan religiusitas dengan kepatuhan santri pada peraturan pondok pesantren. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(3), 1–6.
- Sudarminta, J. (2016). *Pengalaman religius menurut Abraham Joshua Heschel*. Jakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. (2020). Implementasi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 70–81.
- Syaifuddin, M., Untung, S., Zuhri, A., Khikmah, N., & Prayogi, A. (2026). Synthesis of islamic epistemology" bayani, burhani, and irfani" as a foundation for the development of contemporary scientific integration. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 24(2), 211-225.
- Syamsuddin. (2022). Validitas internal dan eksternal dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(2), 9–12.
- Tart, C. T. (2019). *Altered states of consciousness*. Oakland, CA: New Harbinger Publications.
- Ulum, B. (2021). Metode menghafal nadzom cepat (Studi di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri). *Jurnal Pusaka*, 9(2), 85–97.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi penelitian: Teori dan praktik riset pendidikan dan sosial*. Yogyakarta: Litera.

- Wardan, K. (2022). Psikologi Pendidikan: Konsep Dasar, Teori, dan Implikasinya dalam Pembelajaran. Literasi Nusantara Abadi.
- Yuliyanti, E. (2012). Konsep pengalaman keagamaan menurut Schleiermacher. Jurnal Filsafat dan Teologi, 21(2), 133–147.
- Zamroni. (2022). Objektivitas dan konfirmabilitas penelitian kualitatif. Jurnal Studi Metodologi Penelitian, 14(2), 140–148.

